

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Kompetensi Instruktur Junior dalam Merencanakan Penyajian Materi Pelatihan Menjahit Tingkat Dasar di LPK Pelita Massa, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

Instruktur junior di LPK Pelita Massa telah menunjukkan kompetensi yang baik dalam menyusun sesi pembelajaran menjahit tingkat dasar. Dari aspek pengetahuan, instruktur memahami pentingnya tujuan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta dan menyusunnya berdasarkan koordinasi dengan lembaga serta Dinas Ketenagakerjaan. Dari aspek keterampilan, instruktur mampu merancang agenda pembelajaran secara sistematis dari teori ke praktik, menyusun materi yang kontekstual dan aplikatif, serta memilih metode dan media yang sesuai dengan karakteristik peserta. Dari aspek sikap, instruktur menunjukkan empati, keterbukaan terhadap masukan, serta inisiatif tinggi dalam membangun suasana belajar yang positif. Secara keseluruhan, penyusunan sesi pembelajaran telah mencerminkan integrasi antara tujuan, materi, metode, media, dan jadwal pembelajaran secara utuh, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta.

Instruktur junior di LPK Pelita Massa menunjukkan kompetensi yang baik dalam mempersiapkan bahan, peralatan, perlengkapan, dan media pembelajaran secara sistematis dan responsif. Proses identifikasi dilakukan berdasarkan materi pelatihan dan karakteristik peserta, sementara penyusunan serta penyiapan alat dan media dilakukan bertahap sesuai tahapan belajar, guna menjaga keteraturan dan efektivitas kelas. Dari sisi pengetahuan, instruktur memahami jenis dan fungsi alat serta media yang dibutuhkan. Dari aspek keterampilan, ia mampu mengklasifikasi, menyusun, dan menata sarana pembelajaran secara efisien. Dari segi sikap, instruktur menunjukkan tanggung jawab, kerapian, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap kenyamanan dan kelancaran proses belajar. Ketiga aspek ini membuktikan

bahwa instruktur telah memenuhi kompetensi dalam merancang pembelajaran praktik menjahit yang terstruktur, adaptif, dan sesuai kebutuhan peserta.

Instruktur junior di LPK Pelita Massa telah menunjukkan kompetensi yang baik dalam mempersiapkan tempat pelatihan dan pelatih yang terlibat. Dalam aspek pengetahuan, instruktur memahami pentingnya pengelolaan ruang pelatihan yang fungsional, termasuk desain tempat duduk, penataan ruangan, dan penciptaan suasana belajar yang mendukung proses pelatihan. Dari sisi keterampilan, instruktur mampu menata ruang praktik dan teori secara efektif, menyesuaikan fasilitas dengan jumlah peserta, serta merancang suasana pembelajaran yang nyaman dan komunikatif. Dari aspek sikap, instruktur menunjukkan responsivitas, keterbukaan terhadap masukan peserta, serta kolaborasi dengan pelatih lain dan kepala lembaga. Selain itu, pemilihan pelatih dilakukan dengan memperhatikan kompetensi teknis, keterampilan metodologis, dan kepemilikan sertifikasi. Seluruh pelatih menunjukkan sikap profesional, mampu bekerja dalam tim, dan mendukung keberhasilan pelatihan secara menyeluruh. Dengan demikian, kompetensi instruktur dalam mempersiapkan tempat dan pelatih telah memenuhi standar perencanaan pembelajaran berbasis kebutuhan dan karakteristik peserta.

Instruktur junior di LPK Pelita Massa menunjukkan kompetensi yang baik dalam mengorganisasikan lingkungan pembelajaran secara adaptif dan efektif. Dari aspek pengetahuan, instruktur memahami pentingnya komunikasi dalam membangun kesiapan belajar, pengelolaan jadwal, serta pemanfaatan media dan fasilitas yang menunjang pembelajaran. Dalam aspek keterampilan, instruktur mampu mengomunikasikan rencana pelatihan secara lisan dan responsif, menata ruang belajar, mengelola alat dan media ajar, serta menyusun jadwal secara fleksibel sesuai dengan dinamika lapangan. Sedangkan dari aspek sikap, instruktur menunjukkan keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap kenyamanan serta efektivitas pembelajaran peserta.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti menyampaikan beberapa saran terkait kompetensi instruktur junior dalam merencanakan penyajian materi pelatihan menjahit tingkat dasar di LPK Pelita Massa. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi LPK Pelita Massa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti merekomendasikan agar LPK Pelita Massa terus mengembangkan kompetensi instruktur junior melalui pelatihan yang berkelanjutan, khususnya pada aspek metodologi pembelajaran dan perencanaan pelatihan berbasis kebutuhan peserta. Peningkatan kapasitas instruktur penting untuk memastikan bahwa pelatihan yang diberikan mampu menjawab kebutuhan riil masyarakat serta mampu membentuk peserta yang terampil dan percaya diri. Selain itu, lembaga juga disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan, termasuk desain tempat, media, metode, serta dinamika kelas agar proses pembelajaran semakin optimal dan menyenangkan bagi peserta. Koordinasi yang baik antara instruktur, kepala lembaga, dan pemangku kepentingan seperti Dinas Ketenagakerjaan perlu ditingkatkan guna mendukung keberlanjutan program pelatihan yang adaptif dan relevan.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pijakan awal untuk mengembangkan studi yang lebih luas terkait kompetensi instruktur dalam pelatihan keterampilan. Kajian lebih lanjut dapat diarahkan pada tahap pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, atau dengan menggunakan pendekatan kuantitatif agar hubungan antara kompetensi instruktur dan hasil belajar peserta dapat diukur secara lebih objektif dan menyeluruh.